

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi penemuan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian ekstrak daun pacar cina (*Aglaia odorata* Lour.) secara oral memberikan efek stimulan.
2. Tidak ada korelasi linier antara peningkatan dosis dengan peningkatan efek stimulan.

5.2. Saran-Saran

Disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui zat berkhasiat yang terkandung dalam daun pacar cina (*Aglaia odorata* Lour.) yang berkhasiat sebagai stimulan, perlu dilakukan juga penetapan dosis terapi yang aman, uji efek toksisitas dan efek farmakologinya sehingga dapat digunakan untuk pengobatan pada manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzu, B., Amos, S., Dzarma, S., Wambebe, C., Gamaniel, K., 2002. *Effect of Zizypus spina – Christi Willd. Aqueous Extract on the Central Nervous System in Mice*, Jurnal of Ethnopharmacology, No. 79, Departement of pharmacology and Toxicology, National Institute for pharmaceutical Research and Development, P.M.B.21, Garki, Abauja, Nigeria, pp.13-16.
- Bambang sutrisno, R., 1998. *Taksonomi Spermatopyta untuk farmasi*, Edisi I, Fakultas Farmasi Universitas Pancasila, Jakarta, hal. 164 – 170.
- Ballenger, L., 1999. *Mus musculus*. [online], [Http:// www.animaldiversity.ummz.umich.edu/site/accounts/information, Mus musculus. Html](http://www.animaldiversity.ummz.umich.edu/site/accounts/information/Mus_musculus.html), 2006. Januari 06.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1977. *Materia Medika Indonesia*, Jilid I, Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, hal.130 – 135.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995. *Farmakope Indonesia*, Edisi 4. Jakarta, hal. 254 – 255.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1986. *Sediaan galenik*, Direktorat Jendral Paengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, hal. 16 – 19.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1987. *Materia Medika Indonesia*, jilid III, Jakarta, hal. 16 – 19.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1989. *Materia Medika Indonesia*, jilid V, Jakarta, hal. 16 – 19.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2000. *Parameter Standar Umum Estrak Tumbuhan Obat*, Dirjen POM, Jakarta, hal. 3 – 17.
- Furgon, 1999. *Statistika Terapan Untuk Penelitian*, cetakan II. CV. Alfabeta, Bandung, hal. 133 – 183.
- Gan, S., 1987. *Farmakologi dan terapi*, edisi ketiga, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Hal. 49-70.
- Ganong, W.F., 1979. *Review of Medical Physiology*, 9th ed., Lange Medical Publising, San Fransisco.

- Goodman, L. S. and Gilman, A., 2006. *The Pharmacological Basic of Physiology*, 9th ed., Lange Medical Publishing, New York, pp.318-339.
- Heyne, K., 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia*, Jilid II. Departemen Kehutanan, Jakarta, hal. 1080.
- Hutapea, J. R., Syamsuhidayat, S., 1991. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia (I)*, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, hal. 62 – 63.
- Mutschler, E., 1991. *Dinamika Obat*, Edisi V, Institut Teknologi Bandung, Bandung, hal. 107 – 109, 120-126, 157-159.
- Perry, L.M., 1980. *Medical Plant Of East and Southeast Asia : Attribution Properties and uses*, United States of America, pp. 260.
- Robinson, T., 1995. Kandungan organik tumbuhan tinggi. Institute Teknologi Bandung, Bandung, hal.192.
- Scheffler, W.C., 1987. *Statistika untuk Biologi, Farmasi, Kedokteran dan Ilmu yang Bertautan*, Terbitan I, Institut Teknologi Bandung, Bandung, hal. 24 -30, 71 – 102.
- Smith, J.R., 1988. *Pemeliharaan, Pembiakkan dan Penggunaan Hewan Didaerah Tropis*, (Mangkoewidjaja.S., Penerjemah) Universitas Indonesia Perss, Jakarta, hal. 62 – 63.
- Standar of Asean Herbal Medicine, 1993. SAHM, vol I. Penerbit Aksara Buana Printing, Jakarta, hal. 63 – 72.
- Tjitrosoepomo, G., 1996. *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta, hal. 163 – 315.
- Voigt, R., 1995. *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*, 5th ed., Gajah Mada University Press, Yogyakarta, hal. 36 – 40, 558 – 559.
- Wagner, H.P., 1997. *The Natural Product and Plant Drug with Pharmacological, Biological of Therapeutical Activity*, Spingerverlog, Berlin, pp.23-50